

PENERAPAN PROGRAM MARKET DAY UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SDN UJUNGRUSI 04

Retno Indri Astuti¹, Indah Fujiyati

^{1,2}Universitas Negeri Semarang

¹retnoindriastuti85@student.unnes.ac.id, ²fujiyatiindah@student.unnes.ac.id

ABSTRACT

This study aims to understand the Market Day program's role in enhancing creativity and entrepreneurial spirit among students at SD Negeri Ujungrusi 04 in Tegal Regency. This research utilizes a descriptive qualitative method. For data collection, the researcher used observation, documentation, and in-depth interviews with subjects designated as informants in this study. The results of the research conducted by the researcher indicate that (1) The Market Day program at SD Negeri Ujungrusi 04 is an entrepreneurial skills education program patterned on buying and selling activities conducted at the school. The primary target is students, with the main goal of enhancing their creativity and entrepreneurial spirit. The stages of implementing Market Day include planning, production, buying and selling, and evaluation. (2) The entrepreneurial spirit among the students at SD Negeri Ujungrusi 04 is observed to be very good and positive. The entrepreneurial traits that have developed in the students include discipline, independence, responsibility, communication, creativity, innovation, risk-taking, and good teamwork. (3) In practice, the Market Day at SD Negeri Ujungrusi 04 takes the form of a buying and selling activity conducted in the school yard, involving the entire school community, including students (production and distribution), teachers (consumers), school staff (consumers), and also external parties such as parents visiting the school who act as consumers.

Keywords: Market Day, Creativity, Entrepreneurial Spirit

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang program market day dalam meningkatkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan siswa yang dilaksanakan di SD Negeri Ujungrusi 04 Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan metode dari penelitian kualitatif deskriptif. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi serta wawancara mendalam dengan subyek yang telah ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa (1) Program market day di SD Negeri Ujungrusi 04 adalah program pendidikan keterampilan kewirausahaan yang berpola pada kegiatan jual beli yang dilaksanakan di sekolah dengan sasaran utama yaitu peserta didik yang memiliki tujuan tidak lain yakni meningkatkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan pada diri mereka sendiri. Adapun tahapan pelaksanaan market day yaitu perencanaan, produksi, jual beli, dan evaluasi. (2) Kondisi jiwa kewirausahaan yang dimiliki para peserta didik di SD Negeri Ujungrusi 04 ini terlihat sudah sangat bagus dan baik. Jiwa kewirausahaan yang tumbuh dalam diri peserta didik di SD Negeri Ujungrusi 04 diantaranya adalah seperti kedisiplinan, kemandirian, bertanggungjawab, komunikatif, kreatif, inovatif, berani mengambil resiko, dan mampu bekerjasama

dengan baik. (3) Dalam penerapannya, market day di SD Negeri Ujungrusi 04 berbentuk seperti kegiatan jual beli yang dilaksanakan di halaman sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah baik siswa (produksi dan distribusi), guru (konsumen), staff sekolah (konsumen), dan adanya juga pihak dari luar yang ikut mendukung kegiatan ini seperti orang tua murid yang berkunjung ke sekolah yang bertindak sebagai konsumen.

Kata kunci: Market Day, Kreativitas, Jiwa Kewirausahaan

A. Pendahuluan

Pendidikan sekolah memiliki peranan penting dalam penanaman karakter sesuai tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 menjelaskan karakter yang mencerminkan jiwa wirausaha yakni kemandirian, kreativitas, dan inovatif. Hal ini sesuai dengan definisi kewirausahaan oleh Kemendiknas (2010) merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif dan kreatif, berdaya, bercrepta, berkarya, bersahaja, dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan atas kegiatan usahanya. Oleh karena itu dalam menghadapi era disrupsi diperlukan generasi yang terampil dalam memafaatkan peluang. Walaupun pada faktanya di sekolah dasar tidak terdapat mata pelajaran pendidikan kewirausahaan, namun Tsakiridou & Stregiou (2012) menyatakan, pendidikan berperan dalam mempromosikan sikap dan

perilaku kewirausahaan secara luas karena dapat meningkatkan kualitas lulusan muda untuk berinisiatif kewirausahaan di masa depan. Dengan terbentuknya pembiasaan karakter kewirausahaan ini, maka akan mendorong tercapainya tujuan nasional dalam UU tentang Sisdiknas.

Secara mendasar, pendidikan kewirausahaan bisa diintegrasikan secara holistik dengan kegiatan sekolah, salah satunya melalui pelaksanaan kegiatan berorientasi pasar atau market day. Menurut Windarsih (2019) market day, berasal dari istilah bahasa Inggris yang artinya hari pasar, adalah sebuah kegiatan yang diadakan oleh siswa di <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta103lingkungan> lembaga pendidikan. Dalam kegiatan ini, siswa melakukan simulasi penjualan atau berdagang selama satu hari pada puncak tema tertentu. Tujuan utama dari kegiatan market day adalah untuk mengajarkan dan melatih

kreativitas serta menumbuhkan semangat kewirausahaan pada anak-anak melalui peran bermain di pasar-pasaran yang disimulasikan di lembaga pendidikan. Melalui market day, siswa dapat belajar tentang berbagai aspek bisnis seperti merancang produk, menetapkan harga, berinteraksi dengan pelanggan, dan mengelola keuangan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang bagaimana cara beradaptasi dengan pasar dan mencari peluang bisnis. Dengan demikian, market day tidak hanya sekedar sebuah acara sekolah, tetapi juga merupakan sarana efektif untuk membentuk keterampilan dan sikap kewirausahaan pada generasi muda. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lasmiatun, dkk (2023) dengan judul Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Market Day efektif dalam menanamkan karakter jiwa dan mental wirausaha pada siswa. Beberapa karakteristik wirausaha yang penting, seperti kreativitas, kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, tanggung

jawab finansial, komunikasi efektif, kerjasama, dan kemampuan mengambil keputusan, dapat dikembangkan melalui kegiatan jual beli dalam Market Day.

Menurut Sugianti et al (2020) dalam Alwi, dkk (2024) bahwa Kegiatan market day di sekolah merupakan suatu bentuk pasar atau bazar yang diorganisir oleh siswa sebagai penjual dan melibatkan warga sekolah sebagai pembeli, dimana kegiatan ini merupakan praktik belajar yang berorientasi kewirausahaan. Melalui market day, siswa dapat secara langsung terlibat dalam praktik nyata menjalankan bisnis. Mereka memperoleh pengalaman praktis yang mendalam dalam dunia kewirausahaan, sesuai dengan pandangan Fathurrohman (2011) bahwa pembelajaran yang efektif harus menggabungkan aktivitas yang mendukung pengalaman belajar.

Kegiatan Market Day sudah banyak dilakukan di beberapa sekolah yang menerapkan Kurikulum merdeka akan tetapi kegiatan jual beli pada Market Day belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh kegiatan tersebut dalam membangun jiwa wirausaha siswa. Oleh karena

itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang program market day dalam meningkatkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan siswa yang dilaksanakan di SD Negeri Ujungrusi 04 Kabupaten Tegal.

Dengan demikian, market day memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah keterampilan kewirausahaan mereka dalam lingkungan yang nyata dan mendukung pengembangan pengetahuan mereka melalui pengalaman langsung. Dengan memahami pengaruh positif kegiatan jual beli dalam membangun jiwa wirausaha siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya memasukkan kegiatan semacam itu dalam kurikulum pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi wirausaha yang sukses di masa depan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih merupakan penelitian kualitatif berupa deskriptif analisis, pengertian dari

metode deskriptif analitis ini menurut (Sugiono, 2016) merupakan suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan ataupun memberi gambaran terhadap objek yang diteliti dengan melalui data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis serta membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Ujungrusi 04. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni tahun 2024. Subjek yang akan diambil di dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa, dan pegawai ataupun staf sekolah SD Negeri Ujungrusi 04. Subjek penelitian adalah informan yang mengetahui betul tentang permasalahan yang dikaji. Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting dan menjadi kunci diperolehnya data yang valid dan akurat, karena peneliti sendiri yang secara langsung turun ke lapangan dengan melakukan kegiatan wawancara, observasi dan melakukan kegiatan dokumentasi.

Teknik pengambilan data dan instrumen dalam penelitian ini yaitu wawancara semiterstruktur kepada

guru kelas dan siswa sebagai data primer yang mana wawancara dilakukan kepada guru dan siswa yang berperan penting dan terlibat langsung dalam kegiatan market day. Observasi di lapangan menggunakan lembar pengamatan saat kegiatan market day berlangsung, selain itu didukung hasil dokumentasi saat kegiatan market day berlangsung sebagai data sekunder.

Hal tersebut karena guru adalah pelaksana secara langsung di lapangan dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dan kreativitas siswa, observasi untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan market day, sedangkan dokumentasi sebagai pendukung proses pengamatan yang berkaitan dengan peristiwa yang sudah berlalu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Program pendidikan Market day ini diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran di kelas (Pembelajaran konsep-konsep kewirausahaan yang terintegrasi ke seluruh mata pelajaran). Selain itu pendidikan Market day juga diimplementasikan dalam bentuk praktek berjualan secara langsung yang dilakukan di sekolah dan di luar sekolah. Kedua bentuk pembelajaran Market day yang

termuat di dalam kurikulum pengembangan diri tersebut bertujuan untuk membentuk budaya kemandirian, kreativitas, dan jiwa kewirausahaan siswa.

Hasil studi di SD Negeri Ujungrusi 04 menunjukkan bahwa hasil wawancara dengan guru kelas V selaku fasilitator dalam penyelenggaraan kegiatan ini, menjelaskan bahwa kegiatan market day di SD Negeri Ujungrusi 04 ini dimulai dari kegiatan diskusi bersama menetapkan rincian perencanaan. Siswa perlu melakukan perencanaan pada hari-hari sebelumnya sebelum melakukan kegiatan jual beli. Seperti yang dikatakan Mashud (2016) bahwa market day meliputi proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Berdasarkan hasil wawancara guru, terdapat tahapan yang perlu dilakukan siswa sebelum proses produksi dan jual beli yang diuraikan pada tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan

Guru kelas V SD Negeri Ujungrusi 04 melaksanakan diskusi dengan siswa terkait konsep, tema, dan pelaksanaan market day makanan dan minuman. Pada tahap ini diawali dengan guru mengkomunikasikan kepada wali siswa dan memberikan

siswa tersebut selebaran berisikan rincian penjualan / menu yang akan dijual, dan harga peritem. Siswa menentukan makanan dan minuman yang akan dijual dan memberikan penjelasan tentang inovasi makanan dan minuman yang telah ditentukan. Setelah menentukan inovasi makanan atau minuman yang akan dijual, selanjutnya siswa melakukan presentasi branding makanan dan minuman serta strategi pemasarannya. Hasil dari tahap ini berupa perencanaan terlebih dahulu. Lembaran tersebut sudah digandakan oleh guru kelas V. Melalui selebaran yang berisi rencana penjualan, selanjutnya diberikan kepada guru untuk dicek dan memastikan kembali. Ketentuan makanan yang dijual boleh lebih dari 1 macam dan per jenisnya dibatasi kuantitasnya yaitu sekitar 20 pcs.

2. Produksi

Adapun pada tahap ini, siswa yang berencana menjual makanan atau minuman akan melakukan produksi di rumah sesuai dengan rincian tersebut. Tidak ada ketentuan mengenai jenis makanan dan minuman apa yang harus dijual siswa yang terpenting dalam prosesnya terdapat inovasi dalam pembuatan, penyajian tampilan

dan rasanya. Setelah melakukan produksi, siswa membawa beberapa tester dari produknya dan dilanjutkan diskusi pemantapan branding makanan, penyusunan harga, mulai dari bahan baku sampai dengan penentuan harga jual serta estimasi laba yang akan diperoleh.

3. Jual beli

Sebelum tahap ini dilakukan, siswa dalam kelompok melakukan persiapan kegiatan market day yaitu dengan menghias atau menata tempat/meja yang sudah disediakan. Kegiatan jual beli dari seluruh kelas V bertempat di halaman sekolah pada jam istirahat pukul 09.00-10.00 WIB. Dalam hal ini guru hanya mengawasi/mendampingi saja, serta dibantu dengan dukungan paguyuban orang tua siswa kelas V SD Negeri Ujungrusi 04.

4. Evaluasi

Setelah pelaksanaan jual beli, siswa bersama guru melakukan evaluasi market day inovasi makanan dan minuman. Evaluasi dilakukan dengan memaparkan hasil mulai dari proses perencanaan, proses produksi, dokumentasi jual beli, penghitungan laba rugi atau hasil pendapatan yang diperoleh. Guru melakukan evaluasi dengan siswa melalui tanya jawab

berdasarkan penyajian laporan yang disusun oleh siswa menggunakan canva. Berdasarkan hasil wawancara guru, kegiatan market day ini bermanfaat sekali dalam memahami siswa mengenai matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Palmer & Johansson (2018) bahwa integrasi kompetensi kewirausahaan ke dalam pelajaran matematika tampak memiliki peluang yang mengikat. Guru juga selalu mengapresiasi kerja keras siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Ujungrusi 04, pelaksanaan market day guru tidak mengalami kendala yang cukup serius dan dapat diatasi. Misalnya apabila pemberian lembaran yang diberikan kepada siswa terlambat sehingga membuat orang tua siswa merasa informasi yang diberikan mendadak dalam mempersiapkan bahan yang dibutuhkan anak tersebut dan siswa terkadang lupa tidak membersihkan meja yang telah digunakan. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara guru mengusahakan lembaran perencanaan tersebut diberikan siswa sesuai dengan waktunya dan mengingatkan siswa yang bertugas agar tidak lupa

membersihkan meja. Demikian secara tidak langsung akan melatih rasa tanggung jawab siswa.

Sementara terkait hasil pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan ada beberapa nilai-nilai kewirausahaan yang ditumbuhkan melalui kegiatan market day yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Kewirausahaan

No	Nilai	Perilaku yang Nampak
1	Mandiri	Kemandirian peserta didik terlihat pada saat mereka menyiapkan dan mempersiapkan segala sesuatu untuk kebutuhan market day sendiri
2	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan produk yang berbeda dari yang lainnya atau yang telah ada. Seperti mengkreasikan nama-nama produk dan kemasan produk agar menarik minat konsumen.
3	Bertanggung-jawab	Dalam hal ini, mereka dapat bertanggung jawab atas segala keputusan yang telah ia ambil. Seperti ketika ia mengambil barang dengan orang lain yang kemudian akan mereka jual kembali.

4	Berani mengambil resiko	Mereka berani mengambil resiko seperti dapat memilih produk dan barang yang akan dijualnya meskipun nantinya barang itu belum pasti laku terjual atau tidak.
5	Kejujuran	Peserta didik dapat berlaku jujur baik dalam menghitung uang kembalian ataupun dengan bertransaksi dengan pembeli. Peserta didik dalam market day diajarkan untuk tidak berbohong.
6	Komunikatif	Mereka bisa berkomunikasi, berbicara dan bekerjasama dengan baik. Karena market day mengajarkan cara untuk melakukan interaksi dengan baik dengan sesama teamannya, guru, orang tua dan pihak lain.
7	Kerjasama	Dalam market day, mereka dituntut untuk bekerjasama dengan baik dalam tim. Sehingga, mau tidak mau mereka harus bisa menjalin kerjasama dengan baik antar teman

Nilai-nilai karakter tersebut sangat penting ditanamkan sejak usia

sekolah dasar untuk membentuk karakter wirausahawan untuk menghadapi revolusi industri 4.0 seorang wirausaha perlu memiliki beberapa jenis keterampilan yaitu keterampilan dalam berkomunikasi yang efektif, keterampilan dalam hidup dan belajar, keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan informasi, media, dan teknologi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti mengenai penelitian yang berjudul “Penerapan Program Market Day Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Jiwa Kewirausahaan Siswa di SD Negeri Ujungrusi 04”. Maka peneliti akan merumuskan kesimpulan antara lain:

1. Program market day di SD Negeri Ujungrusi 04 adalah program pendidikan keterampilan kewirausahaan yang berpola pada kegiatan jual beli yang dilaksanakan di sekolah dengan sasaran utama yaitu peserta didik yang memiliki tujuan tidak lain yakni meningkatkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan pada diri mereka sendiri. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan market day

- di sekolah yaitu dimulai dari perencanaan atau planning yaitu membuat perencanaan atau ide berdasarkan hasil eksplorasi informasi, produksi atau producing yaitu membuat produk sebagai hasil temuan atau pengembangan), jual beli atau marketing yaitu melakukan pemasaran produk yang dihasilkan dengan strategi untuk menarik minat pembeli), refleksi atau reflecting merupakan evaluasi hasil kegiatan dari awal hingga akhir.
2. Dalam penerapannya, program market day yang dilaksanakan di SD Negeri Ujungrusi 04 ini sudah cukup baik dan efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa terlihat dari siswa yang sudah mampu mengaplikasikan ilmu ini dalam kehidupannya sehari-hari. Kegiatan ini memiliki beberapa lingkup yakni perencanaan, pengkoordinasian dan pelaksanaan. Nilai-nilai moril kewirausahaan pun juga tampak pada saat mereka melakukan kegiatan market day dan dalam beraktifitas sehari-hari seperti kemandirian, kejujuran, tanggung jawab, berani mengambil resiko, kreatif, inovatif, komunikatif, dan mampu bekerjasama dengan baik.
 3. Dalam penerapannya, market day di SD Negeri Ujungrusi 04 berbentuk seperti kegiatan jual beli yang dilaksanakan di halaman sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah baik siswa (produksi dan distribusi), guru (konsumen), staff sekolah (konsumen), dan adanya juga pihak dari luar yang ikut mendukung kegiatan ini seperti orang tua murid yang berkunjung ke sekolah yang bertindak sebagai konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwy, dkk. (2024). *Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day di UPT SPF SD Inpres Perumas Makassar*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah Vol 9 No. 1 E-ISSN 2614-3658 P-ISSN 2964-7231.
- Fathurrohman, I. (2011). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa*. Khazanah Akademia,2(2), 13–21.
- Kemendiknas.(2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter*

Bangsa. Departemen
Pendidikan Nasional.

Program Studi Pendidikan Luar
Sekolah.8(1), 25–29.

Lasmiatun, K., Novita Wijayanti, S.,
Afriani, Y., Setiawan Riatmaja,
D., Agus Triansyah, F., &
Prawiranegara Gani, I. (2023).
*Membangun Jiwa Wirausaha
Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli
(Analisis Kegiatan Market
Day)*. Journal on
Education, 6(1), 5598-5604.

Mashud, I. (2016). *Membangun jiwa
wirausaha siswa melalui
kegiatan jual beli (analisis
kegiatan market day sekolah
dasar islam YAKMI Kota
Tangerang)*. Prosiding Seminar
Nasional Inovasi Pendidikan:
Inovasi Pembelajaran Berbasis
Karakter Dalam Menghadapi
Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Palmer, H., & Johansson. (2018).
*Combining entrepreneurship and
mathematics in primary school –
what happens?* Education
Inquiry. Routledge.

Tsakiridou, H., & Stregiou, K. (2012).
*Entrepreneurship Education in
Primary Education Departments.*
The case of the University of
Western Macedonia in Greece
December, 3. International
Virtual Conference.

Windarsih, C. A. (2019). *An
Implementation of Participative
Iqro Method in the Oriented of Al-
Quran Education Center on The
Purpose of Learning Goal and
Objectives for Early Children.*
Empowerment: Jurnal Ilmiah